

# ***THE ABILITY TO WRITE OFFICIAL LETTER STUDENTS CLASS VII MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU***

**Nurfadhilah, Auzar, Nursal Hakim**

nurfadhilah0696@gmail.com, auzarthaheer54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
No. HP. 085265493250

*Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau University*

**Abstract :** *This research entitled the ability to write official letter of class VII students MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. The purpose of this research is to describe the ability to write official letter of class VII of MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, and to describe the difference of writing ability of official letter of class VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru in each parallel class between sample groups. The data of this research is the result of the official letter writing skill test of grade VII students of MTs Al-Muttaqin Pekanbaru which is divided into 4 classes and consists of 86 populations with a sample of 71 students. The results of research after testing using T test, the ability to write an official letter equal to the comparison value of 71. Ability to write an official letter of class VII students MTs Al-Muttaqin Pekanbaru classified moderate. Then, tested by using one way anova, to know the difference of ability to write official letter of class VII student of MTs Al-Muttaqin Pekanbaru between sample group. The result is that there is a difference to the ability to write letters between the classes of sample groups.*

**Keywords:** *abilities, writing, official letters, students*

# **KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**Nurfadhilah, Auzar, Nursal Hakim**

nurfadhilah0696@gmail.com, auzarthaheer54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
No. HP. 085265493250

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini berjudul kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, serta mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yang terbagi atas 4 kelas dan terdiri dari 86 populasi dengan sampel sebanyak 71 siswa. Hasil penelitian setelah melakukan pengujian dengan menggunakan uji T, kemampuan menulis surat resmi sama dengan nilai pembandingan yaitu 71. Kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong sedang. Kemudian, dilakukan pengujian dengan menggunakan anova satu arah, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru antar kelompok sampel. Hasilnya terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis surat dinas antar kelas kelompok sampel.

**Kata kunci :** kemampuan, menulis, surat resmi, siswa

## PENDAHULUAN

Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis surat. Surat merupakan suatu pernyataan tertulis, maka pemakaian bahasa pada surat-menyurat sangat mempengaruhi informasi yang disampaikan. Menurut Samsoeri effendi (1977:4) surat adalah suatu alat penghubung yang cukup banyak digunakan orang sehari-hari. Untuk membuat surat yang baik orang tersebut haruslah kaya bahasa, menguasai bagian surat, memahami masalah yang diutaraka. Maka hendaknya siswa memahami bagian-bagian surat, terkhusus surat resmi, karena dalam pemakaian bahasa pada surat-menyurat yang sifatnya resmi, penulisan harus sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia.

Menulis surat resmi merupakan sarana yang digunakan dalam media komunikasi yang berbentuk tulisan, digunakan dalam situasi formal/ resmi dan dibuat sesuai dengan aturan-aturan tertentu yang sudah ada. Digunakan oleh perusahaan, perorangan, organisasi, maupun instansi baik itu perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Penggunaannya tidak digunakan semata-mata untuk kepentingan pribadi (individu), tetapi untuk kepentingan dari sebuah organisasi maupun instansi. Oleh karena itu hendaknya selalu hati-hati dalam menulis surat resmi agar tidak menimbulkan kesan yang tidak menyenangkan bagi pembaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat dua masalah yang penulis teliti yaitu, berapakah tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan adakah perbedaan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru antar kelompok sampel. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan Mendeskripsikan berbeda-tidaknya kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru antarkelompok sampel.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian menulis. Tarigan (1982:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu, pengertian menulis juga diungkapkan oleh Menurut Kundharu dan Salmat (2014:151) menulis merupakan pengungkapan ide, pengetahuan dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru di kuasai.

Surat merupakan alat atau sarana komunikasi tertulis. Syamsir Arifin (1980:1), menyebutkan surat sebagai salah satu sarana komunikasi yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain. Salah satu bentuk suratnya adalah surat dinas. Soedjito dan Solchan (1987:14) surat resmi adalah surat yang berisi masalah kedinasan atau administrasi pemerintahan. Surat resmi hanya dibuat oleh instansi pemerintah dan dapat dikirimkan kepada semua pihak yang memiliki hubungan dengan instansi tersebut. Karena sifatnya resmi, surat resmi ini harus di tulis dengan menggunakan ragam bahasa resmi dan mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditentukan

Kaidah penulisan surat resmi adalah kaidah tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan. Menurut Darma dan Kosasih dalam Saraswati (2015:83) ejaan merupakan peraturan yang menyangkut huruf, kata, unsur serapan dan keseluruhan sistem dan peraturan penulisan bunyi bahasa untuk mencapai keseragaman. Jadi untuk mencapai keseragaman dalam arti kesesuaian makna maka ejaan atau bahasa yang

digunakan dalam menulis surat haruslah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Yang terdiri atas 4 kelas paralel yaitu VII-A, VII-B, VII-C dan VII-D berjumlah 86 siswa. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel. Menurut Razak (2015:24):  $N_i = (N_i/N) \times n$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 1  
Populasi dan Sampel siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

No	Kelompok Sampel	populasi	Sampel
1	VII-A	29	24
2	VII-B	21	17
3	VII-C	20	17
4	VII-D	16	13
Jumlah		86	71

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes secara tertulis berupa esai. Untuk mendapatkan data berbentuk tes ini, langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Peneliti memberi arahan dan bimbingan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dalam membuat surat resmi.
2. Peneliti membagikan persyaratan soal dan lembar tes kepada seluruh peserta tes.
3. Peserta dipersilahkan membuat surat resmi dengan ketentuan waktu 40 menit.
4. Peserta diawasi selama proses tes berlangsung.
5. Setelah 40 menit berlalu, peserta tes mengumpulkan lembar jawabannya.

## Analisis Data

### Uji T

Menurut Razak (2017:200) uji dua beda satu sampel ( uji t) adalah bagian dari prosedur statistik inferensial. Uji t satu sampel ini digunakan untuk mengetahui sama atau tidak sama, lebih rendah atau lebih tinggi nilai populasi terhadap dengan satu nilai pembandingan.

### Uji Anova satu arah

Menurut (Razak, 2015:225) anova satu arah adalah satu set data hasil penelitian yang berasal dari populasi berdistribusi normal, dipilih secara acak. Pada pengujian anova satu arah diperlukan adanya hipotesis. Terdapat dua hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_1$ .  $H_0$  diterima jika harga F hitung kecil pada F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu.

## Hasil Penelitian

### Uji T

Analisis data dengan menggunakan uji t harus menggunakan nilai pembandingan. Dalam penelitian ini, nilai pembandingan dapat diambil dari nilai yang diduga penulis yaitu 20 atau berskor 71. Adapun analisis data dalam pengujian ini adalah :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}} \\ &= \frac{18.25 - 20}{3.12/\sqrt{71}} \\ &= -4.728 \end{aligned}$$

Keterangan :

- t = Nilai uji dua beda satu sampel
- $\bar{X}$  = rata-rata sampel
- $\mu$  = Nilai pembandingan
- s = simpang baru
- n = jumlah anggota sampel

Berdasarkan hasil penghitungan uji dua beda satu sampel dapat menjawab hipotesis yang telah dituliskan pada uraian sebelum. Adapun nilai t pada pengujian ini yaitu -4.728. Sebelum menjawab hipotesis tersebut, tentu hal yang mutlak yang harus penulis ketahui adalah t tabel. t tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan 71 adalah 1.671. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena t hitung kecil dari t tabel. Artinya kemampuan menulis surat resmi siswa sama dengan 71. Dengan diterimanya  $H_0$  dugaan sementara penulis terjawab bahwa

kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru memang tergolong sedang.

### **Anova Satu Arah**

Tujuan dari pengujian anova satu arah ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan menulis surat resmi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Dengan adanya pengujian ini, maka diperlukan juga adanya hipotesis. Ho diterima jika harga F hitung kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu.

Hasil dari uji anova satu arah ini yaitu f hitung 9.914. Untuk menjawab hipotesis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya diperlukan adanya f tabel. F tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen, derajat kebebasan pembilang 3 dan derajat kebebasan penyebut 71 adalah 2,76. Jadi dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel (f hitung lebih besar dari f tabel). Dengan demikian, kesimpulannya Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan *mean* atau rerata kemampuan menulis surat resmi siswa pada keempat kelas paralel yang telah di uji. Dengan kata lain, kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong tidak sama.

### **Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hesti Handayani (2017) dengan judul “*Kemampuan Menulis Surat Resmi Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau*”. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti handayani menguraikan hasil yang berjumlah 37 sampel yang diambil dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh berupa kemampuan menulis surat dinas pada bagian kepala surat, hingga kemampuan menulis surat dinas pada bagian nama dan tanda tangan penulis surat. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kemampuan menulis surat, sedangkan perbedaannya pada objeknya yaitu surat resmi sekretaris Himpunan mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu Fesniwati (2014) dengan berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Melalui Metode Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kecamatan Siak Hulu*. Penelitian yang dilakukan oleh Fresniwati ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui Metode Kooperatif Tipe Stand yang mengharapkan adanya peningkatan setelah siswa diberikan tindakan. Setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 5 Kecamatan Siak Hulu bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada mulanya siswa hanya bisa mencapai rata-rata 61,34. setelah dilakukan siklus I mengalami peningkatan yaitu 69,23. Pada siklus II mengalami peningkatan hingga 80,76. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kemampuan menulis surat resmi, sedangkan perbedaannya penelitian ini termasuk jenis PTK dan objeknya di SMPN 5 Kecamatan Siak Hulu.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penulis teliti yaitu Penelitian oleh Desi saputriyani (2017) dengan judul “*Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII*

*MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa Kec. Sungai Apit Kab. Siak*". Penelitian yang dilakukan oleh Desi Saputriyani menguraikan hasil penelitian yang berjumlah 36 sampel dengan rumusan masalahnya yaitu berapakah tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhsan sungai rawa kecamatan sungai apit kabupaten siak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa tergolong tinggi. Yaitu sebesar 72,1%. penulis menganalisis data menggunakan deskriptid kuantitatif yaitu menggambarkan data yang diperoleh berupa kemampuan menulis surat dinas pada bagian kepala surat, hingga kemampuan menulis surat dinas pada bagian nama dan tanda tangan penulis surat. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kemampuan menulis surat, sedangkan perbedaannya pada kurikulum pembelajarannya yang masih menggunakan KTSP dan juga objeknya yaitu MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu Penelitian oleh Ronna Elshara (2013) dengan dengan judul "*Kemampuan Menulis Surat Izin Resmi Siswa Kelas Kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Pekanbaru*". Penelitian yang dilakukan oleh Ronna Elshara ini menguraikan hasil penelitian yang berjumlah 38 sampel dengan rumusan masalahnya yaitu berapakah tingkat kemampuan menulis surat izin resmi siswa kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kemampuan menulis surat, sedangkan perbedaannya pada kurikulum pembelajarannya yang masih menggunakan KTSP dan juga objeknya di SMPN 1 Tanah Putih.

Selain penelitian relevan diatas, terdapat juga penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Novi Safitri (2014) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Undangan Resmi Melalui Metode Latihan Siswa Kelas V SDN 86 Pekanbaru*" Penelitian yang dilakukan oleh Novi Safitri ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui Metode Latihan yang mengharapkan adanya peningkatan setelah siswa diberikan Latihan. Pemberian latihan yang berulang-ulang kepada siswa dapat membuat siswa tersebut mahir terhadap materi tersebut. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kemampuan menulis surat, sedangkan perbedaannya penelitian ini termasuk jenis PTK dan objeknya di SDN 004 Minas Jaya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTs AL-Muttaqin Pekanbaru dan mendapatkan sampel sebanyak 71 sampel, memperoleh data yang berdistribusi normal. Data tersebut di uji kenormalan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dengan normalnya data tersebut, maka pengujian selanjutnya bisa menggunakan uji t. Pengujian uji t ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa  $H_0$  diterima artinya kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru sama dengan 71. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis surat resmi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong sedang dengan skor maksimal sebanyak 24.

Pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Anova Satu Arah. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru antar kelompok sampel. Setelah melakukan pengujian secara manual lalu divalidasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari uji anova satu arah ini yaitu  $f$  hitung 9.914. Untuk menjawab hipotesis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya diperlukan adanya  $f$  tabel.  $F$  tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen, derajat kebebasan pembilang 3 dan derajat kebebasan penyebut 71 adalah 2,76. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel). Dengan demikian, kesimpulannya  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan *mean* atau rerata kemampuan menulis surat resmi siswa pada keempat kelas paralel yang telah di uji. Dengan kata lain, kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong tidak sama

## Rekomendasi

Guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai materi surat resmi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik dan guru sebaiknya memberikan lebih banyak latihan agar kemampuan siswa menulis surat resmi semakin meningkat. Sebaiknya siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru lebih banyak latihan menulis surat resmi. Hal itu berguna bagi siswa dalam menulis surat, tidak hanya sekarang di masa yang akan datang pasti siswa membutuhkan pengetahuan menulis surat resmi. Penulis mengharapkan bahwa peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian tindakan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,S.1980.*Surat Menyurat Indonesia*.Padang.Angkasa Raya.
- Efendi,S.1977.*Menyusun Surat-surat Modern*.Surabaya.Grafika Jaya.
- Razak, Abdul. 2015. *Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru.
- Saddhono, Kundharu dan Salmat.2014.*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*.Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Saraswati, Indri. 2015. *Mahir Membuat Surat Dinas dalam Sekejap*. Laksana. Yogyakarta: Autografika.
- Soedjito,dan Sholchan.1987.*Surat-menyurat Resmi Bahasa Indonesia*.Bandung.Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur.1982.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung.Angkasa.